

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam dunia maritim peranan transportasi laut merupakan bagian yang sangat penting dan bermanfaat bagi perekonomian suatu negara, ini berarti perlu adanya sarana transportasi antar pulau atau bahkan antar negara melalui lautan/samudera yang terbentang luas. Negara Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang sedang melaksanakan pembangunan di bidang ekonomi maupun bidang lainnya yang berdampak pada meningkatnya kebutuhan bahan bakar minyak. Dengan pertumbuhan penduduk yang sangat pesat, maka kebutuhan akan bahan bakar minyak juga semakin bertambah. Kapal merupakan sarana angkutan laut untuk melakukan perpindahan barang dari satu tempat ketempat lain dengan cepat, aman baik dalam maupun luar negeri.

Seiring dengan perkembangan zaman dimana tingkat pengetahuan manusia semakin tinggi dan tingkat kebutuhan akan barang semakin besar, maka bentuk dan daya muat kapal semakin canggih dan perkembangannya semakin besar pula. Dewasa ini terdapat berbagai macam jenis dan tipe kapal dengan berbagai macam ukuran. Salah satunya adalah kapal *tanker* yaitu kapal yang didesain khusus untuk memuat muatan dalam bentuk cairan.

Sesuai dengan jenis muatannya, kapal *tanker* dapat dibedakan dalam 3 (tiga) kategori.

1. *Crude Carriers* yaitu kapal *tanker* untuk pengangkutan minyak mentah.

2. *Black-Oil Product Carriers* yaitu kapal *tanker* yang mengutamakan mengangkut minyak hitam seperti *Marine Diesel Fuel-Oil* (M.D.F) dan sejenisnya.
3. *Light-Oil Product Carriers* yaitu yang sering mengangkut minyak *petroleum* bersih seperti *kerosine*, *gas oil Regular Mogas* (RMS) dan sejenisnya.

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas tentang kapal *tanker* khususnya *light-oil product tanker*, karena menurut jenis muatan yang biasa diangkut oleh kapal MT. *Tanker Victory* adalah *High Speed Diesel* (HSD). MT. *Tanker Victory* ini adalah salah satu armada kapal milik perusahaan PT. Waruna Nusa Sentana, yang dikhususkan untuk mengangkut muatan *light-oil product* atau biasa dikenal dengan sebutan bahan bakar minyak (BBM). Indonesia dikenal akan kekayaan sumber daya alamnya. Dengan semakin meningkatnya dan bertambahnya produksi dari ladang minyak, kilang minyak, serta depot-depot minyak di Indonesia, maka kapal *tanker* berperan penting untuk sarana pengangkutan minyak dan gas bumi serta diperlukan beberapa jenis kapal *tanker* yang digolongkan berdasarkan muatan yang dibawanya.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pada kapal-kapal *tanker* itu mengalami perubahan-perubahan dan perkembangan serta pembaharuan, terutama pada segi peralatan bongkar muat kapal dengan kemajuan pada teknologi, harus diseimbangkan dengan faktor sumber daya manusia agar dapat mengoperasikan peralatan-peralatan

canggih dengan baik dan benar sesuai prosedur dan manual yang ada. Pengoperasian peralatan yang semakin canggih serta rumit, kompleks dan maju, menjadi tantangan yang harus lebih dikuasai oleh tenaga kerja yang mengoperasikannya. Peralatan bongkar muat yang canggih tidak menjamin ketepatan waktu dalam bongkar muat sehingga kemampuan tenaga kerja harus dikembangkan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku agar dapat menciptakan keefisienan waktu bongkar muat maupun keselamatan pekerja itu sendiri. Kecermatan dan ketelitian dalam melaksanakan bongkar muat harus lebih diperhatikan karena apabila terjadi kelalaian dapat merugikan perusahaan pelayaran tersebut yang mengakibatkan perusahaan harus membayar *claim* atau ganti rugi dan dapat mengakibatkan pencemaran laut..

MT. *Tanker Victory* sering mengalami keterlambatan proses bongkar muat. Banyak kendala yang dihadapi dan mengakibatkan kerugian bagi awak kapal maupun perusahaan. Proses bongkar muat yang seharusnya diselesaikan dalam waktu 36 jam, karena adanya gangguan diselesaikan dalam waktu 3 sampai 4 hari. Hal ini dikarenakan kurangnya perawatan alat-alat bongkar muat sehingga ada gangguan pada sambungan-sambungan di *manifold* yang rusak dan pada waktu kegiatan pemuatan berlangsung sambungan-sambungan yang sudah aus tersebut tidak diganti dan mengakibatkan kebocoran. Contoh lain, macetnya kran saat akan diputar untuk ditutup maupun dibuka dikarenakan sudah aus. Kendala-kendala tersebut mengakibatkan kerugian yang tidak sedikit bagi perusahaan. Perusahaan akan mendapat *complain* dari pemilik muatan dan perusahaan

harus mengganti kerugian yang telah disebabkan oleh kurang bagusnya kondisi alat-alat bongkar muat tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengambil judul “Pelaksanaan Bongkar Muatan *Oil Product* Di MT. *Tanker Victory*”.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan judul yang telah dipilih oleh penulis, maka masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini, adalah:

1. Mengapa pada saat pelaksanaan proses pembongkaran muatan mengalami keterlambatan?
2. Mengapa terjadi kerusakan muatan pada saat proses pembongkaran muatan?

## C. Batasan Masalah

Pada penulisan skripsi ini dibatasi pada permasalahan di atas kapal MT. *Tanker Victory* setelah membongkar muatan HSD (*High Speed Diesel*) dan *kerosine* di pelabuhan TT. Manggis.

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis selama praktek diatas kapal, maka tujuan dari penulis skripsi ini, adalah:

1. Untuk mengetahui penyebab keterlambatan proses pembongkaran muatan *oil product* diatas kapal.
2. Untuk mengetahui penyebab terjadinya kerusakan muatan pada saat proses pelaksanaan bongkar muatan *oil product*.

## E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat, antara lain:

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam memperbaiki pelaksanaan bongkar muatan yang kurang sesuai dengan prosedur di atas kapal sehingga pada akhirnya pelaksanaan bongkar muatan berjalan dengan lancar.
- 2) Sebagai penambah wacana atau kasanah pengetahuan tentang proses pembongkaran muatan *oil product*

### b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan:

- 1) Untuk menambah pengetahuan bagi para awak kapal MT. *Tanker Victory* sehingga semua kru dapat melaksanakan bongkar muatan sesuai dengan prosedur.
- 2) Sebagai referensi bagi perusahaan pelayaran dalam mengetahui sampai sejauh mana pelaksanaan bongkar muatan di MT. *Tanker Victory*, sehingga perusahaan dapat mengambil tindakan seperlunya agar tidak mendapatkan *claim* atas keterlambatan maupun kerusakan muatan.
- 3) Menambah perbendaharaan karya ilmiah dikalangan taruna Politeknik Ilmu Pelayaran.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini dibagi menjadi lima bab, dimana masing-masing bab saling berkaitan satu dengan yang lainnya sehingga akan mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya sebagai berikut:

### BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang latar belakang masalah yang berisi persoalan-persoalan yang terjadi di atas kapal pada saat pelaksanaan bongkar muatan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### BAB II. LANDASAN TEORI

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang akan membahas mengenai beberapa teori yang terkait dengan judul penelitian, kerangka berpikir, serta definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini.

### BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, dan metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini.

### BAB IV. ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan analisa dan pemecahan masalah dari pelaksanaan bongkar muatan *oil product* secara terperinci, yaitu

mengenai keterlambatan proses bongkar muatan dan kerusakan muatan yang nantinya akan diperoleh upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada saat pelaksanaan bongkar muatan.

## BAB V. PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penelitian ini ditarik kesimpulan dari hasil analisa dan pemecahan dari permasalahan yang ada. Dalam bab ini peneliti menambahkan saran-saran kepada pihak-pihak terkait sesuai dengan tujuan penelitian, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

